LAPORAN *TRACER STUDY* PENGGUNA LULUSAN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SEMARANG

Tahun 2022

PRAKATA

Tracer Study di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang dilaksanakan setiap tahun untuk mendapatkan informasi dan menganalisis pencapaian lulusan untuk meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar. Segala kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini kami harapkan agar laporan ini dapat lebih bermanfaat.

DAFTAR ISI

PRAKATA 3
DAFTAR ISI 4
1. PENDAHULUAN 5
1.1. Latar Belakang 5
1.2. Tujuan 6
1.3. Luaran yang Diharapkan 6
1.4. Manfaat 6
1.5. Sifat Tracer Study 6
1.9.1. Populasi dan Sampel 8
1.9.2. Pengumpulan Data 9
1.9.3. Verifikasi Data 9
1.9.4. Analisis Data 9
1.9.5. Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan 9
1.10. Waktu Pelaksanaan 9
2. HASIL DAN ANALISIS 11
2.1. Jenis Kelamin 11
2.2. Tahun terdaftar di perusahaan/ institusi 11
2.3. Sikap/etika lulusan saat bekerja 11
2.4 Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) 12
2.5 Aspek Kemampuan Berbahasa Asing 12
2.6 Aspek Penggunaan Teknologi Informasi 13
2.7 Aspek Kemampuan Berkomunikasi 13
2.8 Aspek Kerjasama 14
2.9 Aspek Pengembangan Diri 15
3. PENUTUP 16
3.1. Kesimpulan 16
3.2. Saran 16

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

STIE SEMARANG sebagai salah satu lembaga pendidikan yang didirikan sebagai wujud dari pengembangan dan pencerahan baru Akademi Manajemen Koperasi (AKOP SEMARANG) yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 84/D/0/2000 tanggal 9 Juni 2000, dibawah penyelenggaraan Yayasan Pendidikan Koperasi (YAPENKOP) Semarang

Berdirinya STIE SEMARANG diawali akan tantangan dan kebutuhan tenaga ahli terapan dibidang ekonomi yang profesional, padahal keahlian dibidang tersebut sangat dibutuhkan oleh sebagaian besar perusahaan–perusahaaan maupun instansi pemerintah. Saat ini STIE SEMARANG telah mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya serta siap menghadapi persaingan global. Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas akademik maupuninfrastruktur telah dilakukan. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di dunia global, berkepribadian baik diharapkan mampu memimpin pemerintahan di dunia global. STIE Semarang juga telah mengadakan tracer study bagi para alumni untuk mengkaji kebutuhan bahan ajar guna mendukung tercapainya kompetensi lulusan yang dibutuhkan baik di tingkat nasional dan pasar kerja internasional serta masyarakat ilmiah. Kedua kegiatan tersebut diharapkan dapat terintegrasi dalam mata kuliah untuk mencapai kompetensi yang holistik dan komprehensif.

Tracer study bagi alumni merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi hasil pendidikan di STIE Semarang. Informasi ini dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut guna menjamin mutu pendidikan. Dengan adanya tracer study ini diharapkan STIE Semarang mendapatkan informasi mengenai kelemahan program studi dan memberikan dasar tindakan perencanaan kedepannya. Oleh karena itu, informasi mengenai keberhasilan profesional (karir, status, pendapatan) pengetahuan dan keterampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan, keterampilan, kebutuhan kerja, uraian tugas dan jabatan profesional) dari alumni tentunya sangat dibutuhkan. Para alumni diharapkan mampu memberikan masukan tentang kondisi, kaidah akademik dan masa studi yang mereka jalani.

Dokumen tracer study berguna bagi para pemangku kepentingan dan sivitas akademika STIE Semarang. Bagi para pemangku kepentingan, dokumen tracer study ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni sebagai salah satu staf di perusahaannya. Bagi sivitas akademika, dokumen ini berguna untuk menentukan strategi, orientasi pendidikan, perbaikan konsep, dan proses belajar mengajar untuk meningkatkan intelektualitas, keterampilan dan perilaku lulusan. Selain itu, hasil tracer study juga bermanfaatbaik untuk pengembangan proses belajar mengajar dan evaluasi maupun untuk pengembanganmanajemen pendidikan. Dengan pembenahan yang terus menerus pada aspek-aspek tersebut maka pendidikan STIE Semarang dapat menjadi lebih efisien, efektif dan produktif, dan pada saat tertentu dapat meningkatkan daya saing alumni STIE Semarang.

Tracer study ini telah dilakukan secara rutin. Sistem Teknologi Informasi (TI) berbasis web telah dikembangkan sehingga responden (alumni) dapat menyumbangkan idenya. Tracer study yang telah dilaksanakan selama ini merupakan jenis tracer study berbasis alumni. Untuk meningkatkan masukan *stakeholder* terhadap tracer study maka perlu diperluas cakupan tracer study dengan melibatkan *stakeholder* dari beberapaperusahaan besar. Tracer study ini difokuskan pada persepsi perusahaan terhadap kinerja alumni.

1.2. Tujuan

Tujuan dari tracer study ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja lulusan STIE Semarang di bidang pekerjaannya. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar di FPt UB.

1.3. Luaran yang Diharapkan

- ✓ Dokumen *tracer study* STIE Semarang tahun 2022 yang berisi masukan baik dari lulusan maupun pengguna lulusan.
- ✓ Rekomendasi untuk perbaikan sistem belajar mengajar di STIE Semarang.

1.4. Manfaat

- ✓ Sebagai rekomendasi perbaikan sistem belajar mengajar di STIE Semarang.
- ✓ Sebagai rekomendasi untuk menaikkan peringkat lulusan STIE Semarang di tingkat nasional.

1.5. Sifat Tracer Study

1) *Tracer study* merupakan kegiatan akademik yang perlu dilakukan oleh STIE Semarang untuk mendapatkan masukan dari lulusan mengenai relevansi proses pendidikan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepatutan lulusan di masyarakat.
2) *Tracer study* merupakan sarana memperoleh data yang dibutuhkan untuk mengembangkan STIE Semarang
3) Pelaksanaan *tracer study* sekurang-kurangnya dapat menjawab beberapa pertanyaan mengenai (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan dengan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan bersaing dalam proses seleksi dan gaji pertama yang diperoleh; (b) Relevansi pendidikan lulusan ditunjukkan dengan profil pekerjaan (jenis dan bidang kerja), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, penggunaan mata kuliah yang diprogramkan dalam pekerjaan, saran lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan; (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, dan (d) Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dengan daya saing lulusan
4) Hasil *tracer study* harus dilegalisir oleh Dekan sebelum diumumkan baik melalui media cetak maupun melalui media elektronik.

1.6. Prosedur Pelaksanaan *Tracer Study*

Prosedur pelaksanaan *tracer study* dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.

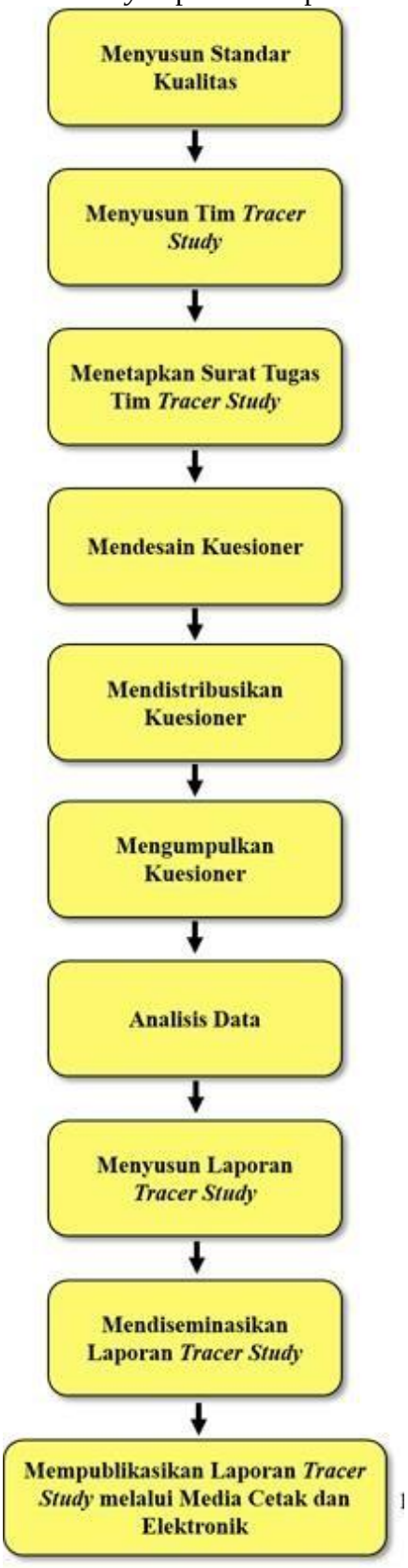

1.7. Tahapan *Tracer Study*

Secara umum, *tracer study* dilakukan dengan tiga tahapan seperti yang ditampilkan pada Gambar 2 mendeskripsikan rincian aktivitas pada masing-masing tahapan *tracer study*.

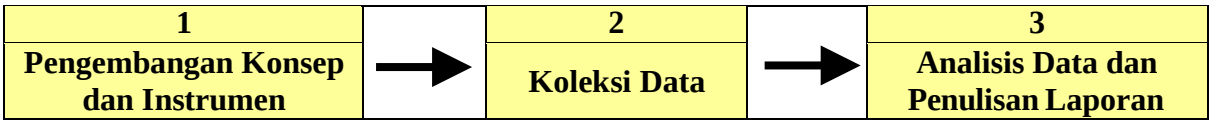

Gambar 2 Tahapan Pelaksanaan *Tracer Study*

Tabel 1 Rincian Aktivitas pada Masing-Masing Tahapan *Tracer Study*

Tahapan	Rincian Aktivitas	Waktu
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen	✓ Menentukan tujuan survei (memilih tema untuk ditinjau) ✓ Menyusun Kerangka Survei ✓ Menyusun Konsep teknis untuk melakukan survei ✓ Merumuskan kuesioner dan tanggapan ✓ Memformat draft kuesioner ✓ Mencoba langkah awal kuesioner ✓ Mencetak kuesioner dan materi lainnya	4 Bulan
2. Koleksi Data	✓ Menyelenggarakan training untuk tim survey ✓ Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner ✓ Memastikan partisipasi yang tinggi (peringatan dalam kegiatan)	4 Bulan
3. Analisis Data dan Penulisan Laporan	✓ Menentukan sistem kode untuk mengevaluasi pertanyaan terbuka ✓ Membuat kode untuk pertanyaan terbuka ✓ Entri dan pengeditan data (kontrol kualitas) ✓ Analisis data ✓ Mempersiapkan laporan survei ✓ Menyelenggarakan *workshop*	4 Bulan

1.8. Pengembangan Sistem *Tracer Study*

Sistem *tracer study* berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi akan digunakan dalam *tracer study* ini. Sistem ini telah dikembangkan pada *tracer study* periode sebelumnya. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data. Namun demikian, sistem yang ada perlu direvisi dan ditambahkan beberapa fitur terutama yang berkaitan dengan responden, dimana responden sebelumnya hanya lulusan saja sedangkan responden pada *tracer study* ini adalah lulusan dan pengguna lulusan.

1.9. Pelaksanaan *Tracer Study*

1.9.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah lulusan dan pengguna lulusan STIE Semarang Pengguna

lulusanterdiri dari industri, pemerintah, atau institusi tempat lulusan bekerja. Industri tersebut baik tingkat nasional maupun regional, atau industri besar lainnya. Pemerintah adalah pemerintah daerah dan pusat. Institusi adalah lembaga non pemerintah baik yang berskala nasional maupun regional. Data dari hasil penyebaran koesioner diolah untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi lulusan dan pengguna lulusan di STIE Semarang. Industri dan institusi yang dipilih juga berdasarkan distribusi lulusan berdasarkan peminatan alumni, artinya industri yang dipilih menggambarkan keterwakilan STIE Semarang.

1.9.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan email ke alamat lulusan dan pengguna lulusan. Penelusuran alamat pengguna lulusan dilakukan berdasarkan informasi yang diambil dari responden lulusan sebelumnya dan dari data yang tercantum di STIE Semarang. Selain itu pendataan juga diambil dari informasi informal dari lulusan.

1.9.3. Verifikasi Data

Untuk memastikan bahwa komunikasi melalui telepon, email atau kunjungan ke alamat responden telah dilakukan, dan untuk memastikan data yang diambil cukup akurat, komunikasi melalui telepon ke masing-masing kabupaten / kota dilakukan secara acak untuk membuat verifikasi ke beberapa dari 2-3 alamat responden. Verifikasi ini dimaksudkan untuk memvalidasi data. Sampel untuk verifikasi data ditentukan secara acak.

1.9.4. Analisis Data

Data yang diambil baik dari lulusan maupun pengguna lulusan ditabulasi berdasarkan program studi lulusan. Data tersebut akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data yang diidentifikasi mencakup beberapa aspek yang dijelaskan dalam kuesioner. Analisis data digunakan untuk membantu mengevaluasi relevansi kurikulum yang digunakan untuk menghasilkan lulusan serta untuk memetakan perubahan apa yang perlu dilakukan.

1.9.5. Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan

Penulisan hasil *tracer study* dilakukan dengan memberikan penjelasan, konsep, gambar, justifikasi, dan lampiran pendukung. Penyajian hasil dilakukan dengan cara memvisualisasikannya dalam bentuk tabel dan grafik.

1.10. Waktu Pelaksanaan

Tabel 2 Waktu Pelaksanaan *Tracer Study*

Aktivitas	Months											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen												
✓ Penetapan kerangka kerja, koordinasi, perencanaan dan pengorganisasian												
✓ Mengembangkan kuesioner dan melaksanakan *try out*												
✓ Pengumpulan alamat dan persiapan tahap lapangan												
2. Koleksi Data												

✓ Pengumpulan data: pelaksanaan survei dan pengecekan kuesioner yang dikembalikan												
✓ Mengembangkan kodifikasi												
3. Analisis Data dan Penyusunan Laporan												
✓ Menentukan sistem kode pertanyaan terbuka, entri data dan pengeditan data (kontrol kualitas)												
✓ Analisis data (frekuensi dan tabel)												
✓ Penulisan laporan												
✓ Presentasi hasil, diskusi dan revisi (workshop)												
✓ Koreksi dan revisi untuk publikasi												

2. Hasil dan Analisis

2.1. Jenis Kelamin

Tabel 3 menunjukkan jumlah responden lulusan dan pengguna lulusan yang terlacak melalui *tracer study* pada tahun 2022. Persentase jumlah alumni yang terlacak adalah 88,9% Laki-laki dan 11,1% Perempuan.

Gambar 3 Jenis Kelamin Pengguna Lulusan yang Terlacak melalui *Tracer Study*

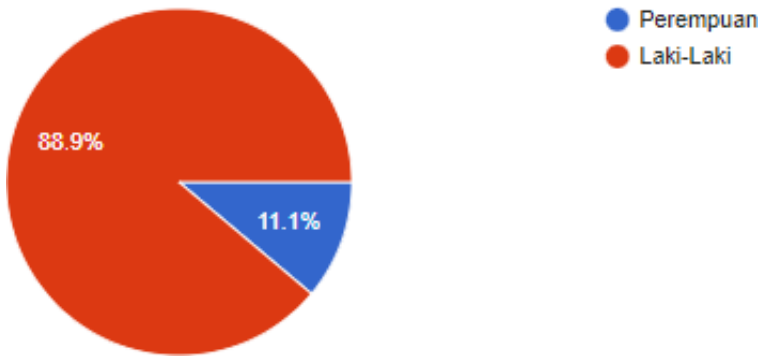

2.2. Tahun terdaftar di perusahaan/ institusi

Gambar 4 menunjukkan tahun terdaftar di perusahaan tempat para lulusan bekerja. Terlihat pada gambar paling lama sejak tahun 1989 dan yang terbaru pada taun 2023

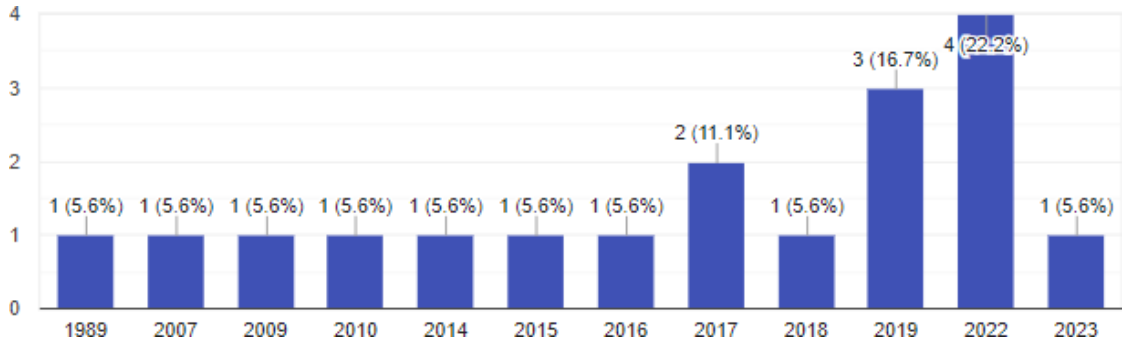

Gambar 4 Tahun para lulusan terdaftar di perusahaan/ Institusi

2.3. Sikap/etika lulusan saat bekerja

Hasil *tracer study* tentang sikap/ etika lulusan saat bekerja di perusahaan/ instansi mereka. Ditampilkan pada Gambar 5 menampilkan sebanyak 52,9% dapat bersikap sangat baik di tempat mereka bekerja. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan STIE Semarang dalam aspek etika.

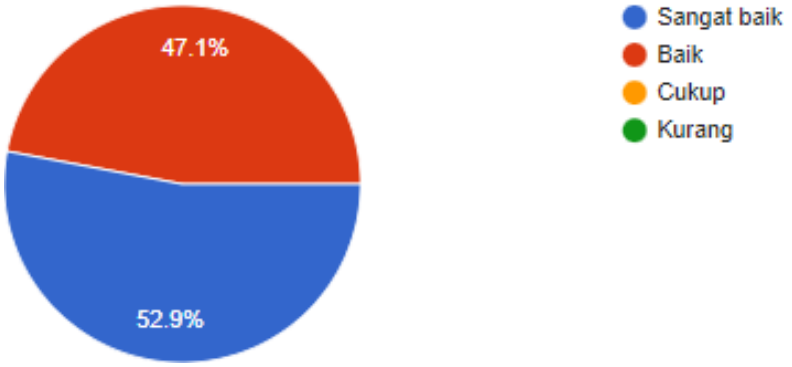

Gambar 5 Tingkat Kesuaian Bidang Kerja Lulusan STIE SEMARANG

2.4 Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) yang dimiliki lulusan STIE Semarang dapat dilihat pada Gambar 6 Menurut pengguna lulusan, lulusan STIE Semarang memiliki performa yang baik (41,2%), bahkan sangat baik (58,8%) dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusanpuas pada kinerja lulusan STIE Semarang dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama).

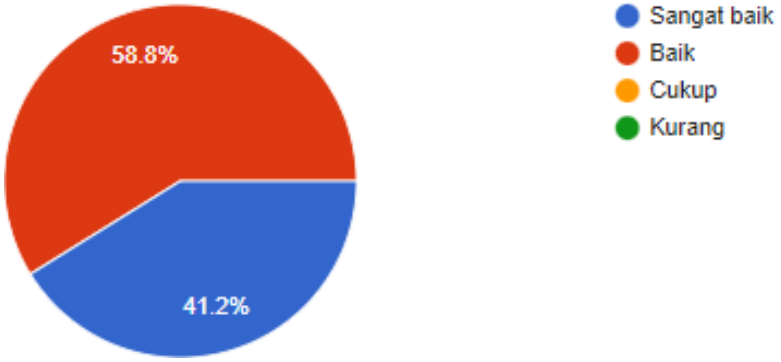

Gambar 6 Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) Lulusan STIE Semarang

2.5 Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

Gambar 7 menunjukkan skor penilaian aspek kemampuan berbahasa asing yang dimiliki lulusan STIE semarang. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan STIE semarang memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik (29,4%) dan yang sangat baik sebesar 17,6%. Akan tetapi, ada sebagian pengguna lulusan yang menilai bahwa kemampuan berbahasa asing lulusan STIE semarang cukup dengan persentase sebesar 47,1%.

Hal ini tentunya perlu menjadi catatan untuk pengembangan sistem proses belajar mengajar di STIE semarang agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.

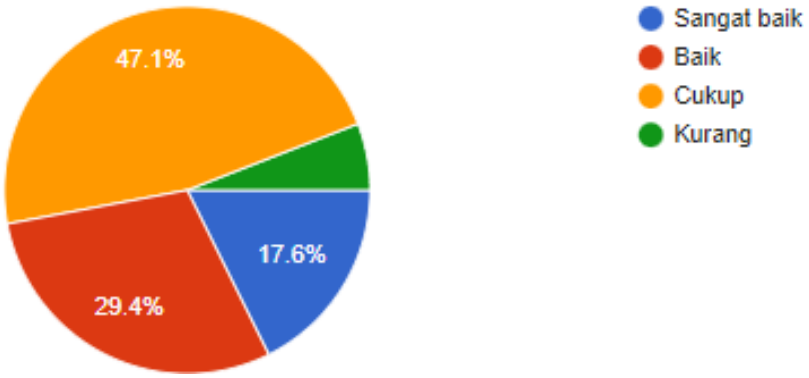

Gambar 7 Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

2.6 Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

Penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan STIE Semarang pada aspek penggunaan teknologi informasi ditampilkan pada Gambar 8 Menurut pengguna lulusan, lulusan STIE Semarang memiliki performa yang baik (41,2%), bahkan sangat baik (58,8%) dalam aspek penggunaan teknologi informasi. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan STIE Semarang dalam aspek penggunaan teknologi informasi.

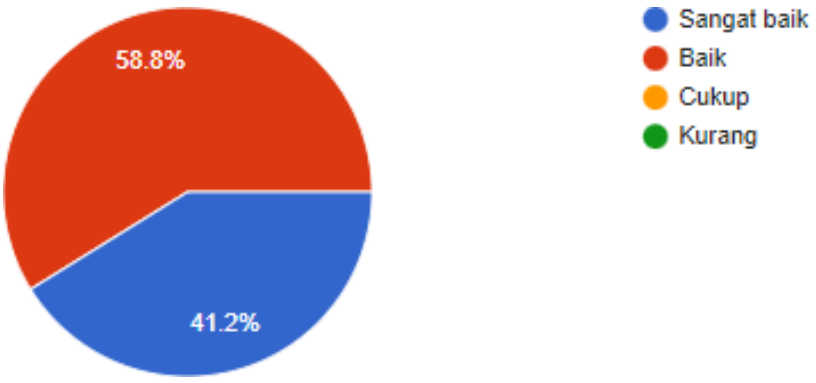

Gambar 8 Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

2.7 Aspek Kemampuan Berkomunikasi

Gambar 9. menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kemampuan berkomunikasi yang dimiliki lulusan STIE Semarang. Mayoritas pengguna lulusan menilai

bahwa lulusan STIE Semarang memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik (64,7%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan STIE Semarang dalam aspek kemampuan berkomunikasi.

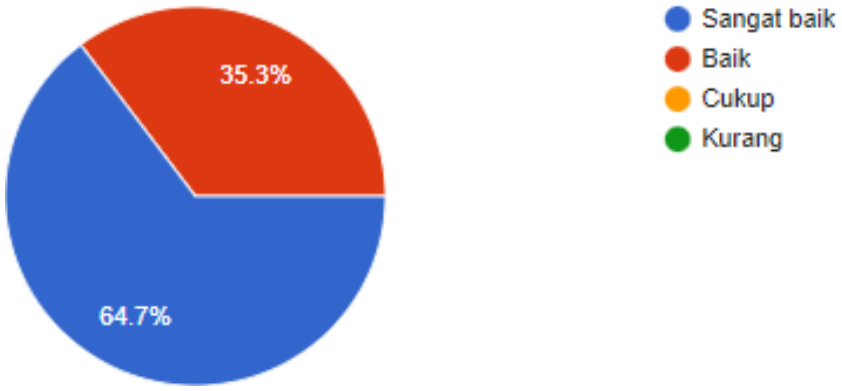

Gambar 9 Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kemampuan Berkomunikasi

2.8 Aspek Kerjasama

Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kerjasama yang dimiliki lulusan STIE Semarang dapat dilihat pada Gambar 10 Menurut pengguna lulusan, lulusan STIE Semarang memiliki performayang sangat baik (47,1%) dalam aspek kerjasama. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan STIE Semarang dalam aspek kerjasama.

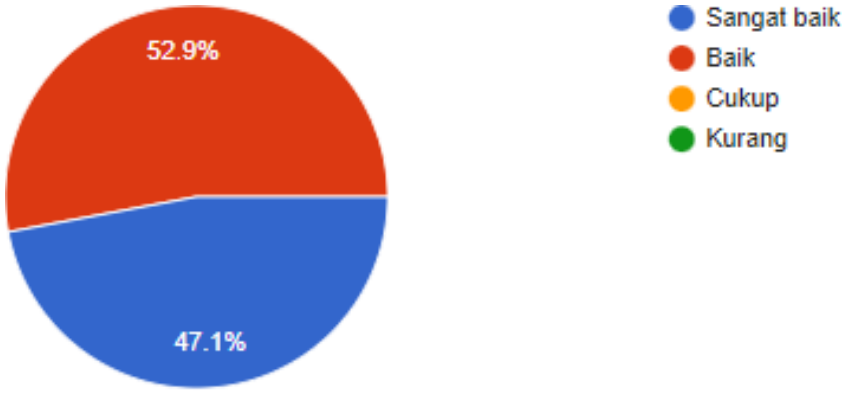

Gambar 10 Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kerjasama

2.9 Aspek Pengembangan Diri

Gambar 11 menunjukkan skor penilaian aspek pengembangan diri yang dimiliki lulusan STIE Semarang. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan STIE Semarang memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik (47,1%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan STIE Semarang dalam aspek pengembangan diri.

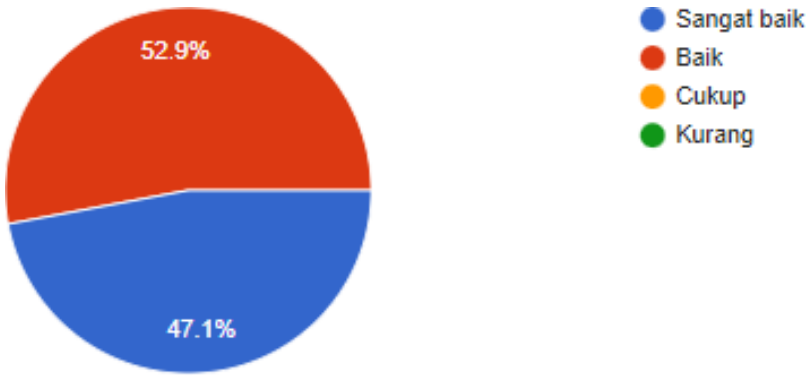

Gambar 11 Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Pengembangan Diri

3. Penutup

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data, *tracer study* lulusan dan pengguna lulusan STIE Semarang pada tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Lulusan STIE Semarang memiliki kualitas unggul dan daya serap tinggi, dibuktikan dengan 52,9%lulusan mempunyai etika/ sikap yang baik di tempat kerja.
2) Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan STIE Semarang memiliki performa yang baik bahkan sangat baik pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggnunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Akan tetapi, sebagian pengguna lulusan yang menyatakan bahwa lulusan STIE Semarang memiliki kemampuan berbahasa asing yang cukup.

3.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan *tracer study* ini adalah perlu dilakukan pengembangan kurikulum di STIE Semarang agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.